

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis kuliner merupakan bisnis yang terus berkembang setiap tahunnya sehingga tidak heran jika banyak pebisnis yang mencoba usaha di bidang kuliner. Salah satu usaha di bidang kuliner yang cukup menarik yaitu membuka kafe/restoran. Dengan mendirikan kafe yang bersuasana nyaman dan menyenangkan tentunya dapat menarik anak-anak milenial untuk berkunjung baik untuk mengobrol ataupun sebagai lahan untuk *meeting* bagi mereka. Salah satu kafe di kota Medan yang cukup terkenal dan diminati oleh pelanggan yaitu Cent Coffee. Cent Coffee merupakan sebuah kafe yang menjual berbagai minuman, khususnya pada minuman kopi. Cent Coffee juga menyediakan berbagai varian nonkopi dan *dessert*, seperti minuman *Bubble Tea*, teh, cokelat dan susu *Almond*.

Bisnis kafe merupakan gabungan dari beberapa pelaku bisnis yang saling berkaitan satu sama lain. Semua bagian dari bisnis sebuah kafe tersebut saling berkaitan dan wajib tersinkronisasi. Pada dasarnya, *Cafe Cent Coffee* kerap menggunakan cara-cara konvensional tidak efisien dan tidak efektif dalam menunjang proses bisnis mereka. Selain kurang efektif dan efisien, sistem berjalan yang digunakan *Cafe Cent Coffee* juga tidak terstruktur antar setiap bagian sehingga sering menimbulkan *miss* komunikasi. *Cafe Cent Coffee* masih memanfaatkan pencatatan konvensional baik dalam proses pemesanan ataupun pencatatan stok bahan mentah sehingga seringkali terjadi kesalahan dikarenakan

proses penghitungan yang kurang akurat. Meskipun sudah memiliki mesin kasir, namun proses bisnis dari *Cafe Cent Coffee* tetap tidak terstruktur antar setiap bagian yang bekerja sehingga seringkali pelayan salah memesan makanan, proses *re-stock* persediaan yang salah, penghitungan total pesanan pelanggan yang terkadang salah, serta sulitnya pihak pimpinan dalam memantau arus keluar masuknya pendapatan kafe.

Supply Chain Management merupakan sebuah proses pengelolaan mulai dari arus informasi, produk, hingga pelayanan di seluruh jaringan baik dari pelanggan, *supplier*, atau perusahaan. Melalui pembangunan *Supply Chain Management System* pada *Cafe Cent Coffee* dapat mengintegrasikan seluruh proses yang ada di kafe dengan baik sehingga antar setiap bagian dapat saling terhubung baik dari pelanggan, bagian pelayanan, koki, kasir, gudang, *supplier*, dan pimpinan dapat saling terhubung sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan pemesanan menu makanan, kesalahan dalam proses *re-stocking* persediaan serta perhitungan total penjualan lebih akurat. Di sisi pimpinan, dengan adanya *Supply Chain Management System* ini dapat memberikan kemudahan dalam mengawasi seluruh data-data yang tercatat mulai dari proses pemesanan, pembayaran, persediaan bahan baku hingga pembuatan laporan. .

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**PERANCANGAN *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS *WEBSITE* PADA *CAFE CENT COFFEE*”.**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut dipaparkan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu cara mengintegrasikan proses bisnis dalam sebuah kafe yang lebih terstruktur dan tersinkronisasi antar setiap bagian di dalam sebuah kafe dengan *supplier*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah *Supply Chain Management System* yang mampu mengintegrasikan dan menyeimbangkan proses bisnis seperti pelayanan, pemesanan, dan persediaan bahan baku di *Cafe Cent Coffee* agar menjadi lebih efektif dan efisien.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Integrasi bisnis pada *Supply Chain Management* terdiri dari proses pemesanan, informasi stok bahan baku, pembelian stok bahan baku dari *supplier*, dan pencatatan transaksi pembayaran.
2. Aktor yang terlibat dalam sistem terdiri dari:
 - a. Pelanggan disediakan fitur pencarian menu, *order* pemesanan, pemberian testimoni.
 - b. Gudang disediakan fitur konfirmasi pengadaan bahan baku dan kelola data master bahan baku.
 - c. Koki disediakan fitur *input* pengadaan bahan baku dan konfirmasi penyelesaian pesanan.

- d. Pelayan disediakan fitur kelola data perangkat, kelola data master menu, dan konfirmasi pesanan pelanggan.
- e. Pelayanan pelanggan/*Waitress* disediakan fitur kelola data pelanggan dan kelola data kuesioner testimoni.
- f. Kasir disediakan fitur kelola data transaksi pembayaran dan mencetak laporan transaksi.
- g. Pimpinan yang memiliki akses terhadap semua fitur yang tersedia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan kemudahan bagi *Cafe Cent Coffee* dalam mengintegrasikan proses bisnis seperti pelayanan, pemesanan, dan persediaan bahan baku agar menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur melalui penerapan *Supply Chain Management* dalam sistem yang dibangun.
2. Meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan dan penghitungan data transaksi pembayaran dikarenakan seluruh data yang tercatat langsung diolah secara otomatis.
3. Memberikan kenyamanan bagi pelanggan untuk melakukan pemesanan makanan dan minuman tanpa harus menunggu antrian layanan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam merancang sistem pada penelitian ini terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan informasi melalui buku, maupun bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan sistem informasi serta bahan referensi yang berhubungan dengan kegiatan operasional.

b. Studi Lapangan

Penulis secara langsung mengamati proses operasional yang dilakukan di *Cafe Cent Coffee*. Dalam mengumpulkan data dilakukan tanya jawab dengan Manager dari *Cafe Cent Coffee* mengenai proses operasional yang dilakukan.

2. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan analisis sistem dan melakukan pemodelan analisis sistem dengan menggunakan *Unified Modelling Language (UML)*.

3. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem dengan menggunakan *software Balsamiq Mockup 3*.

4. Pembangunan Sistem

Adapun beberapa bahas pemrograman yang digunakan dalam membangun sistem yaitu:

a. *Framework Laravel* untuk *Back End Programming*.

b. *Framework Bootstrap* untuk *Front End Programming*.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami permasalahan yang dibahas, maka penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang menunjang dalam pembuatan skripsi.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tahapan-tahapan analisa dan perancangan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang telah dikerjakan untuk dapat menyelesaikan permasalahan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.